

RIWAYAT HIDUP



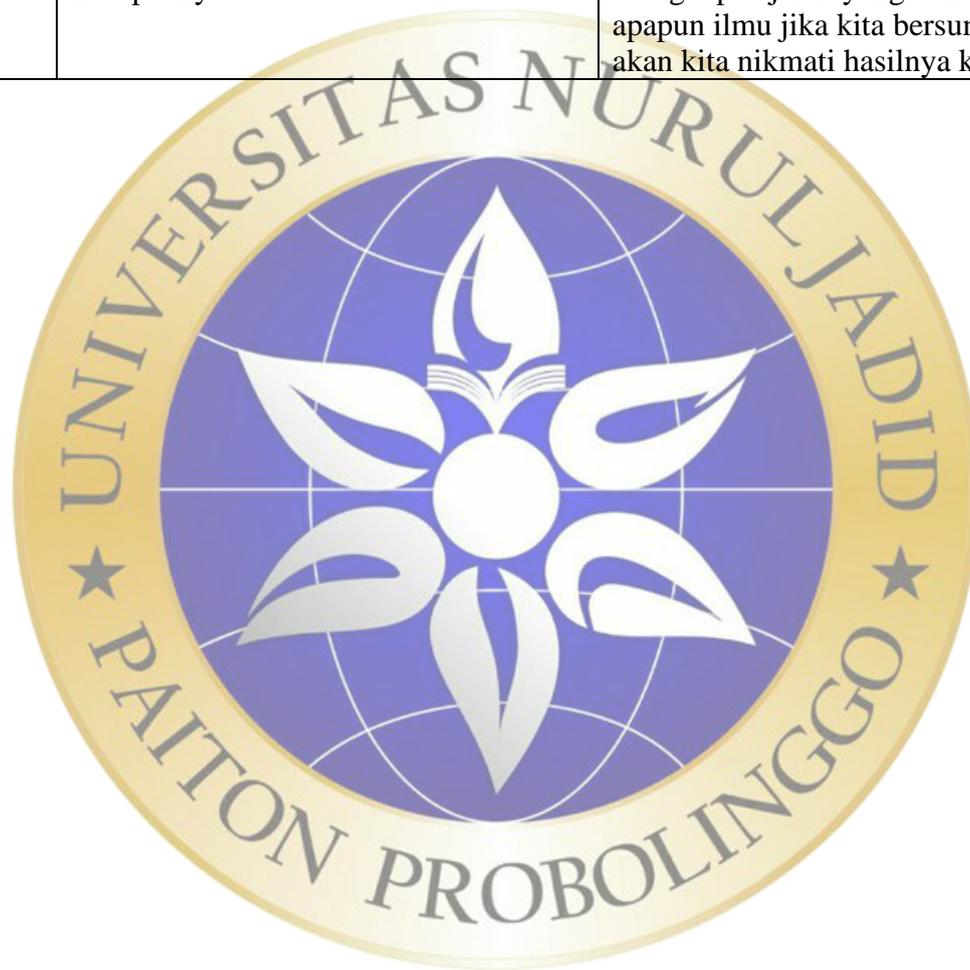
Naili Firohmati Robbi, lahir di Probolinggo pada tanggal 20 Maret 2001, anak ke-2 dari empat bersaudara. Putri dari pasangan Bapak Saifuddin dan Ibu Rumhana. Dibesarkan di desa Liprak Kulon Kec. Banyuwangor Kab. Probolinggo. Riwayat pendidikan diawali dari Taman Kanak-kanak (TK) Islam Addasuci, kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Islamiyah Sayafi'iyah NU. Setelah lulus dari MI, melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Paiton. Setelah tamat SMP, pendidikan ditempuh di Madrasah Aliyah (MA) Nurul Jadid sekaligus menjadi santri aktif Pondok Pesantren Nurul Jadid. Kemudian melanjutkan studi di perguruan tinggi Universitas Nurul Jadid Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di Fakultas Agama Islam (FAI).

WAWANCARA KEPADA INFORMAN

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa yang dilakukan pendidik sebelum pembelajaran di mulai?	Mengucapkan salam, mengabsen siswa, membaca doa dipimpin ketua kelas, membaca nadom imriti dan mereview materi yang disampaikan minggu kemaren
2	Strategi apa yang digunakan pendidik dalam pembelajaran nahwu?	Strategi ekspositori
3	Apakah setiap pendidik menggunakan strategi pembelajaran yang sama?	Tidak
4	Bagai mana pendidik menerapkan strategi tersebut?	Guru memaparkan materi yang telah disiapkan kemudian memberi contoh yg berkaitan dengan materi tersebut dan peserta didik menyimak materi yang di jelaskan serta membuat contoh yg serupa.
5	Apa metode yang di terapkan pendidik?	Diskusi, ceramah, Tanya jawab, dan setoran hafalan
6	Apakah dengan metode ekspositori pembelajaran berjalan dengan efektif?	dalam pelajaran bahasa arab saya menggunakan metode ekspositori untuk menyampaikan materi, karna menurut saya metode ekspositori itu sangat efektif dalam pelajaran bahasa arab, apalagi pelajaran nahwu yang dimana pelajaran nahwu banyak kali orang mengatakan plajaran yang sulit, jadi menurut saya plajaran nahwu itu sangat cocok jika metode pembelajaran atau strategi pembelajarannya menggunakan ekspositori sehingga guru bisa menyampaikan materi yang akan disampaikan terhadap siswa juga guru dapat membawa suasana kelas yang nyaman, trampil dan leluasa untuk memodif suasana kelas itu sendiri sehingga siswa mudah memahami dan aktif dalam belajar
7	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tersebut?	disini saya harus melakukan dengan ekstra sabar terlebih dahulu karena apa yang kita ajarkan terkadang tidak semua siswa suka sehingga pertama-tama saya harus menyiapkan mental saya terlebih dahulu, kemudian saya itu harus benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan soalnya titik beratnya yaitu saya, seorang guru harus menyampaikan materi tersebut, jadi saya harus betul-betul menguasai materi itu, kemudian setelah masuk kelas saya harus

		menyapa, memotivasi dan mereviu materi yang kemaren. membuat suasana kelas itu nyaman baik dengan game pertanyaan-pertanyaan materi yang sudah diajarkan, pada intinya kita harus pintar-pintar membangun suasana kelas yang nyaman karna itu pengaruh besar menurut saya, nah.. dari itu mereka akan penasaran dan lebih semangat untuk menghadapi materi yang akan diberikan pada saat itu juga
8	Apa hasil yang didapatkan setelah mengikuti pembelajaran nahwu?	Peserta didik bisa memahami pelajaran bahasa arab dengan maksimal serta memudahkan mereka untuk memberi harkat dan kedudukan teradap kitab kuning
9	Apakah pendidik lebih aktif dalam menyampaikan materi pembelajaran daripada peserta didik?	Iya, karena pendidik menjelaskan materi kemudian memberi contoh, akan tetapi pendidik meminta peserat didik juga aktif dengan system diskusi, Tanya jawab, serta memberikan contoh yang serupa
10	Apakah setelah pembelajaran pendidik menyimpulkan materi atau hasil dari pembelajaran?	Iya, dengan menunjuk salah satu anak untuk menyimpulkan kemudian diperjelas oleh pendidik
11	Apakah terdapat factor penghambat dalam pembelajaran nahwu?	Menurut saya, faktor penghambat itu pasti ada, mulai dari kurang minatnya peserta didik dalam memplajari ilmu nahwu, kurangnya motifasi terhadap peserta didik dalam mempelajari ilmu nahwu, terdoktrinnya ilmu nahwu sebagai pelajaran yang sulit
12	Apa factor mendasar dalam hambatan ini?	faktor yang paling mendasar ialah sulitnya peserta didik dalam memahami materi yang agak sulit bak, memang materinya agak sulit, tapi bila semangat belajar dari peserta didik itu tinggi, maka sesulit apapun dalam memahami materi pelajaran akan mudah dipahami bila mau serta ada tekad untuk bisa memahami, kan yang kurang disitu, tapi sesulit apapun saya tetap menjelaskan sebaik mungkin agar peserta didik saya bisa memahami, maka komunikasi antara guru dan peserta didik harus terus saling mendukung
13	Apakah pembelajaran nahwu efektif dalam memahami bahasa arab, kitab kuning dan lain sebagainya?	Iya, sangat efektif karna tujuan dari ilmu nahwu ialah memahami bahasa arab serta kitab kuning
14	Apa batasan materi yang di sampaikan pendidik kepada anak didik?	Hatam kitab mutammimah

15	Apakah peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik?	Iya terkadang
16	Apa pendapat pendidik terkait pembelajaran nahwu ?	Pelajaran nahwu sangat penting bagi kita sebagai landasan suatu pembelajaran yang lain seperti halnya nahwu pokok dari pembelajaran bahasa arab dalam menerangkan suatu kalimat atau agar mempermudah membaca kitab dan menambah wawasan keagamaan.
17	Apa saran dan pesan untuk kedepannya?	Jangan pernah menganggap pelajaran nahwu sebagai pelajaran yang sulit karna sesulit apapun ilmu jika kita bersungguh-sungguh akan kita nikmati hasilnya kelak



DOKUMENTASI







